

**EFEKTIFITAS METODE AUDIOLINGUAL DALAM MENINGKATKAN
MAHARAH AL KALAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
(STUDI EKSPERIMEN DI KELAS VA SD MUHAMMADIYAH III
AMBARKETAWANG SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2018/2019)**



Diajukan Kepada Fakultas Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Oleh :

Rahmi

20140820027

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

إقرار الطالبة

أنا الموقعة أدناه :

الاسم : رحمي

رقم القيد : ٢٠١٤٠٨٢٠٠٢٧

الموضوع : فعالية استخدام الطريقة السمعية الشفوية لترقية مهارة الكلام في تعليم العربية (دراسة تجريبية في الصف الخامس "أ" بالمدرسة الابتدائية المحمدية الثالثة أمباركيتاوانج للفصل الدراسي الأول السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩)

أقرر بأن هذه الرسالة التي أحضرتها لتوفير شرط من شرط النجاح لنيل درجة سرجانة في قسم تعليم اللغة العربية بكلية تعليم اللغات جامعة محمدية يوكياكرتا، أحضرتها وكتبها بنفسي وما زورتها من أبداع غيري أو تأليف الأخر. وإذا ادعى أحد مستقبلا أنها من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمّل المسؤولية علي المشرف أو على مسؤولي في قسم تعليم اللغات جامعة محمدية يوكياكرتا. حررت هذا الإقرار بناء على رغبتي الخاصة ولا يجبرني أحد علي ذلك.

الباحثة



٢٠١٤٠٨٢٠٠٢٧

موافقة المشرف

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

إنّ هذا البحث العلمي الذي قدّمته الطالبة :

الاسم : رحي

رقم القيد : ٢٠١٤٠٨٢٠٠٢٧:

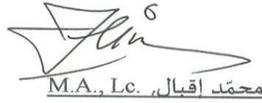
الموضوع: فعالية استخدام الطريقة السمعية الشفوية لترقية مهارة الكلام في تعليم العربية (دراسة تجريبية في الصف الخامس "أ" بالمدرسة الابتدائية المحمدية الثالثة أمباركيتاوانج للفصل الدراسي الأول السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩)

بعد أن نظر المشرف إلى البحث و أدخل فيه بعض التعديلات والاصلاحات حتى لا مانع لتقديمه إلى قسم تعليم اللغة العربية كلية تعليم اللغات للمناقشة و اتمام الدراسة و الحصول على دراجة سرجنتة (S1)

والسلام ورحمة الله وبركاته

يوكياكرتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٨ م

مشرف البحث


M.A., Lc. محمد اقبال

١٩٨١٠٩٢٢٢٠١٧٠٤١٩٣٠٤٠

تقرير لجنة المناقشة

لقد تمّت المناقشة لهذا البحث العلمي الذي قدّمته الطالبة :

الاسم : رحمي

رقم القيد : ٢٠١٤٠٨٢٠٠٢٧

الموضوع : فعالية استخدام الطريقة السمعية الشفوية لترقية مهارة الكلام في تعليم

العربية (دراسة تجريبية في الصف الخامس "أ" بالمدرسة الابتدائية المحمدية الثالثة

أباركيتاوانج للفصل الدراسي الأول السنة الدراسية ٢٠١٨/٢٠١٩)

قد قرر اللجنة بنجاحها واستحقاقها علي درجة سرجانة في قسم تعليم اللغة العربية

لجنة المناقشة

التوقيع


الوظيفة

الاسم

١. محمد إقبال الماجستير رئيس المناقشة
٢. محمد مهاجر الماجستير المناقش الأول
٣. أنا تقوى واتي الماجستير المناقشة الثانية



يوكياكرتا، ٥ ديسمبر ٢٠١٨

الدكتور 

١٩٧٣.٦٦٢٩٢.١.١.١٩٣.٠.٢

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui peran metode audiolingual dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas V A SD Muhammadiyah III Ambarketawang (2) Mengetahui efektivitas metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V A SD Muhammadiyah III Ambarketawang

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan merupakan penelitian *Pre Eksperimen One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, pretest dan posttest, wawancara dan dokumentasi. Sample yang digunakan adalah siswa kelas V A SD Muhammadiyah III Ambarketawang yang berjumlah 20 siswa. Untuk mengetahui efektifitas metode audiolingual dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa peneliti menggunakan uji t-hitung.

Dalam penelitian ini membahas tentang pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan *treatment* menggunakan metode audiolingual. Dalam penelitian ini membahas juga tentang pembelajaran bahasa arab di SD Muhammadiyah III Ambarketawang kurang menarik minat siswa dan metode yang digunakan terlalu membosankan dan monoton sehingga hasil nilai pembelajaran bahasa arab sangat kurang

Berdasarkan hasil pengolahan data T-test dengan software SPSS 15.0, terlihat bahwa sig = 0,00. Nilai sig <0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, metode audiolingual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Kata kunci : Metode, Audiolingual, Kemampuan berbicara

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi atau interaksi. Maksudnya adalah alat untuk menyampaikan gagasan, pendapat, konsep, atau perasaan. Dalam ilmu psikolinguistik, bahasa diartikan sebagai simbol sistem dalam bentuk suara. Arbitror bersifat dinamis dan produktif, Beragam dan manusiawi. Di negara kita Indonesia bahasa Arab dikenal sebagai bahasa asing, Pembelajarannya bermacam-macam dengan bahasa lainnya seperti bahasa Inggris. Selain banyaknya jumlah orang yang menganggap bahasa Arab itu sulit dipelajari sehingga secara bertahap motivasi menurun untuk belajar bahasa Arab. Tetapi dari kesulitan-kesulitan ini mulailah penciptaan kurikulum pelajaran.

Dalam belajar bahasa asing ada beberapa keterampilan yang harus dipelajari oleh siswa. Keterampilan bahasa terdiri dari beberapa aspek: keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Secara umum, tujuan keterampilan berbicara atau berbicara dalam bahasa Arab adalah bahasa di mana siswa belajar sehingga mereka dapat atau mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik. Dalam pengajaran bahasa, keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan yang paling penting karena setiap individu dituntut untuk dapat mendengarkan dengan benar.

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengekspresikan suara atau kata-kata tentang pikiran, pendapat, keinginan atau perasaan untuk bercakap-cakap. Dalam arti yang lebih luas, menurut para ahli adalah penggunaan sejumlah otot tubuh manusia untuk mengekspresikan pikiran untuk memenuhi kebutuhannya. Bahasa tulisan berarti mengungkapkan banyak hal secara bebas tetapi penuh dengan tautan yang berbeda seperti pemurnian tulisan, Grammar, logika, konsistensi, konten, pemeriksaan ejaan, dan pengucapan. Oleh karena itu, keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang rumit karena tidak hanya gramatikal atau retorik, tetapi juga mahakarya dan penilaian konseptual.

Setelah pengamatan atau observasi pada bulan juli 2018 di SD muhammadiyah Ambarketawang III. Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa tidak memenuhi standar karena latar belakang tampilan sekolah tidak menekankan belajar bahasa Arab. Bahkan, ketika pembelajaran terjadi, siswa tidak dapat memahami pelajaran yang telah dipelajari dan akan mempengaruhi apa yang telah mereka capai. Di akhir, siswa tidak menunjukkan keterampilan mereka dalam bahasa Arab seperti dalam kurikulum. Sebuah fenomena yang dirasakan peneliti ketika mengamati saat belajar bahasa Arab. Siswa tidak dapat mendeteksi atau mengucapkan kalimat bahasa Arab sederhana dengan alasan yang malu untuk berbicara di tempat umum karena mereka tidak terbiasa dan biasa ketika belajar berbicara bahasa Arab.

2. METODE

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen dan menggunakan one group pretest dan posttest design. Yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam hal ini observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa arab di dalam kelas,serta untuk mengetahui hal dan keadaan guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh langsung pada saat observasi karena peneliti tidak sepenuhnya diamati. Wawancara kemudian dilakukan dengan laboratorium akuisisi data. Informan dalam wawancara ini adalah seorang guru bahasa Arab dan siswa. Kemudian pertanyaannya adalah bagaimana status siswa ketika belajar bahasa Arab, masalah yang dihadapi, saran yang diberikan, dan metode yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber informasi menggunakan media, Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, status siswa, status guru, keadaan sarana dan prasarana di sekolah. Dan untuk melengkapi pernyataan yang tidak didapat dari observasi dan wawancara.

4. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan memperoleh jawaban yang dapat digunakan sebagai dasar untuk poin penilaian. Penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa tentang kemampuan berbicara bahasa Arab yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian treatment.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui efektifitas metode audiolingual dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa peneliti menggunakan uji t-test, pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig yang terdapat dalam tabel *Paired Samples Test* (t-test sampel berpasangan). pada pengolahan data diatas dengan nilai taraf kesalahan (0,05) dengan asumsi apabila sig >0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, dan sebaliknya apabila sig < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji T-test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa ir 1 pretest - posttest	-13.250	11.054	2.472	-18.424	-8.076	-5.360	19	.000

Dari tabel diatas diketahui nilai sig 0,00 dengan taraf kesalahan (0.05). Hal tersebut berarti nilai sig < 0.05. Adapun hipotesis yang telah dirumuskan bahwa metode audiolingual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas V A SD Muhammadiyah III Ambarketawang.

4. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Penerapan metode ini di lakukan dengan melakukan pertemuan sebanyak empat kali pertemuan untuk melakukan treatment berupa perlakuan menggunakan metode audiolingual dengan menggunakan media audio yang berisikan bacaan yang sesuai dengan judul dan menggunakan media dan metode yang sama dari pertemuan pertama sampai terakhir tetapi menggunakan media audio hanya di gunakan dua kali saja. Pada penelitian ini peneliti melakukan satu kali observasi dan dua kali tes yaitu pretest dan posttest.
2. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan bahwa metode audiolingual efektif dalam peningkatan maharah kalam siswa yang bisa di lihat dari hasil test yang dilakukn oleh peneliti. Dari perolehan data melalui tes yaitu pretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian treatment terhadap siswa maka dapat diambil kesimpulan bahwa “metode audiolingual berpengaruh dan efektif dalam meningkat maharah kalam siswa”.

b. Saran

1. Bagi guru dapat memberikan beberapa masukan atau menjadi titik acuan dalam pemilihan metode dan media pembelajaran yang fun dan asik khususnya dalam bahasa arab sehingga para siswa menjadi tertarik untuk belajar bahasa arab.
2. Bagi lembaga metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh metode pembelajaran yang sesuai
3. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam penelitian yang akan dibuat agar semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, A. (2010). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajae.
- Awaliatul Laili, N. F. (2008). *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Cahyani, L. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al Kalam) Melalui Media Film dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Smp Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun 2014/2015*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Efendy, A. F. (2004). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, A. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muhajir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakerasin.
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI).
- Nurdiyantoro, B. (1995). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Yogyakarta Pers.
- Oktavia, L. (2010). *Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas VII A MTs Miftahul Jannah Hudah Maguan Kaliori Rembang*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sa'ud, U. S. (2008). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: ALFABET.

Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Pendidikan* . Bandung : Alfabeta.

Susanto, D. (2011). *Penggunaan Media Audio Visual (Tayangan Video) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab (Al Kalam) Siswa kelas VIII SMPIT Raudhatus Salaam Berbah Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.